

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hal utama untuk keberlangsungan hidup yang baik adalah kesehatan. Manusia akan kesulitan untuk melakukan aktivitas tanpa kesehatan yang cukup baik. Kesehatan adalah keadaan sehat dan kuat untuk beraktivitas, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang membuat seseorang mampu produktif secara sosial dan ekonomi. Banyak hal yang bisa membuat kesehatan kita terganggu, mulai dari faktor internal seperti daya tahan tubuh kita yang memang lemah, asupan makanan yang memiliki nilai gizi yang rendah, bahkan gen keturunan yang dapat membuat kita mempunyai penyakit tertentu. Selain itu faktor eksternal pun bisa, seperti pola hidup yang tidak sehat, atau lingkungan tempat kita tinggal yang membuat bakteri atau pun virus bisa merebak dan membuat kita terjangkit penyakit.

Hampir 3 dekade terakhir, manusia mulai mengenal dan mengetahui dengan virus-virus baru. Kini virus menjadi terror bagi manusia dan makhluk lainnya. Hampir dibelahan dunia manapun teridentifikasi kemunculannya

Jumlah virus yang ada jelas lebih beragam mulai dari yang berbahaya hingga sangat mematikan. Manusia tentunya memiliki keterbatasan dalam mengetahui atau mendeteksi virus, tetapi menurut analisis ada sekitar 1 juta lebih virus yang dapat menginfeksi vertebrata bahkan kini diperkirakan ada sekitar 320.000 jenis virus yang juga bisa menginfeksi mamalia. Ada banyak virus yang menjadi momok menakutkan bagi kita semua di dunia seperti Zika, Ebola, SARS, MERS, H7N9, HIV dan lain-lainnya. Ada sekitar empat virus yang paling dianggap mematikan virus-virus tersebut adalah Marburg, Ebola, HIV, dan smallpox. Virus Marburg virus tersebut ternyata tidak lain berasal dari Afrika tepatnya di Uganda, tidak hanya itu bahkan Ebola dan HIV juga berasal dari tempat yang sama Afrika yaitu, Sudan dan Kongo pada tahun 1976 (Suhendra. Virus-virus yang menghantui dunia, 2016. web.25 september 2016. <https://tirto.id>)

Beberapa tahun belakangan ini dunia digemparkan dengan penemuan penyakit baru yang dinamakan virus Zika menurut salah satu laman news pada media massa Instagram mengatakan bahwa virus Zika disebut sebagai penyakit paling mematikan tahun 2016, dianggap lebih berbahaya dibanding Ebola dan SARS, ini dikarenakan

wabah virus tersebut telah mempengaruhi lebih dari 70 negara, salah satu Negara yang mencatat angka terbesar adanya infeksi virus Zika adalah Brasil, Amerika Selatan. Disanalah, tercatat 3893 kasus bayi dengan mikrosefalus sejak Oktober 2015.

Pada Februari 2016 infeksi virus Zika bergerak cepat, WHO menyatakan bahwa infeksi virus Zika terkait dengan mikrocephaly dan gangguan neurologis lainnya merupakan sebuah “*Public Health Emergency & International Concern*” pada awal Februari 2016, transmisi lokal infeksi virus Zika dilaporkan oleh lebih dari 20 negara dan kini virus Zika sudah memasuki kawasan Asia Tenggara seperti Singapura, sebanyak 203 orang warga Singapura terinfeksi virus Zika, ini membuat Pemerintah Indonesia mengeluarkan *Travel Advisory*.

Menurut juru bicara Kementerian Luar Negeri Arrmanatha Nasir mengatakan bahwa telah ada satu WNI yang positif terkena virus Zika di Singapura. (Edgar Su. Seorang warga WNI terinfeksi virus Zika di Singapura. [tempo.com](https://m.tempo.co/) September 2016. <https://m.tempo.co/>)

Pada tahun 2015 di Indonesia sebenarnya telah ditemukan virus Zika. Institute ini menemukan kasus tersebut ketika mempelajari wabah demam berdarah di Jambi. Deputi Direktur Eijkman Institut, Dr. Herawati Sudoyo Phd mengatakan dari 103 spesimen yang diperiksa dan terbukti negatif demam berdarah pihaknya mendapati satu yang positif Zika. Tetapi, dengan penemuan tersebut, telah dihasilkan satu kesimpulan bahwa virus Zika juga berkembang di Jambi, namun tidak terdeteksi karena dianggap dengue (DBD). Kemungkinan virus ini dapat menyebar cepat ke berbagai wilayah lain di Indonesia (Putri, N. 2016 :7)

Kenyataan tersebut telah membuat masyarakat Indonesia harus meningkatkan kewaspadaan agar tidak ada warga yang terinfeksi virus ini. Melihat banyak sekali warga Indonesia yang pasti melakukan perjalanan ke Singapura terlihat dari data yang memperlihatkan bahwa warga Indonesia bisa mencapai hingga 2000 orang pertahunnya pada data tahun 2015 menunjukkan statistik angka yang mencapai 2723. Tetapi pada kenyataannya masih banyak warga atau penduduk Indonesia yang tidak tahu bagaimana cara menghindari agar tidak terinfeksi virus Zika setidaknya mencegah, bahkan masih banyak penduduk yang tidak mengetahui apa virus Zika itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut, untuk memberikan *awareness* kepada penduduk sekitar terutama masyarakat yang melakukan perjalanan ke luar negeri atau Negara-negara

tetangga dengan tingkat kerentanan untuk terinfeksi yang masih sangat tinggi. Melihat untuk saat ini masyarakat yang berpergianlah yang paling rentan terkena. Maka dari itu haruslah diberi edukasi tentang apa itu virus Zika. Agar, mereka lebih mengenal dan memiliki wawasan tentang virus Zika, demi meningkatkan kewaspadaan agar terciptanya pencegahan sedini mungkin.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis telah mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Virus Zika merupakan virus yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*, masih satu familia dengan virus penyebab demam berdarah dan cikunguyah. Di Indonesia sendiri memang belum ditemukan penduduk yang positif mengidap virus Zika kecuali seorang warga jambi pada tahun 2015 ditemukan positif mengidap virus Zika, namun melihat penyebaran virus Zika yang mulai memasuki kawasan Asia Tenggara semakin parah penduduk Indonesia pun haruslah waspada dengan keadaan seperti ini. tetapi banyak sekali warga yang tidak mengetahui apa virus Zika itu sendiri sehingga menimbulkan perilaku yang tidak peduli dengan lingkungan sekitar.

Dari pernyataan diatas beberapa permasalahan yang timbul antara lain :

1. Penemuan spesies penyakit baru yang dinamakan virus Zika
2. Penyebaran virus zika yang semakin meluas menyebabkan warga atau penduduk haruslah waspada dengan virus Zika tersebut.
3. Penyebaran virus zika memasuki kawasan Asia Tenggara
4. Sekitar 203 warga singapura terinfeksi virus Zika
5. Satu warga Negara Indonesia positif terinfeksi virus Zika di Singapura
6. Pada tahun 2015 telah ditemukan virus Zika di Indonesia.
7. Banyak warga Indonesia yang melakukan perjalanan ke Singapura
8. Masih banyaknya warga yang tidak peduli dengan lingkungan tempat tinggal sekitar.

### **1.2.2 Rumusan Permasalahan**

Dari identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang strategi kreatif dari kampanye bagi traveller tentang bahaya virus Zika agar bisa terlaksananya pencegahan sedini mungkin.
2. Bagaimana merancang media dan visual pada kampanye ini untuk memberikan awareness kepada masyarakat tentang bahaya dari virus Zika.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, ruang lingkup dari perancangan kampanye ini, yaitu :

#### **1.3.1 Apa**

Perancangan ini akan membahas mengenai kampanye kreatif tentang apa itu virus Zika dan bahayanya serta bentuk visual yang efektif untuk memberikan *awareness* bagi masyarakat.

#### **1.3.2 Kenapa**

Karena penyebaran virus Zika yang semakin melaju sedemikian cepat yang menjadi hal mengerikan membuat kita haruslah waspada agar dapat terjadinya pencegahan sedini mungkin.

#### **1.3.3 Dimana**

Strategi kampanye ini akan dilakukan di perkotaan khususnya di tempat tempat yang sering dikunjungi bagi mereka para *traveller* yang suka berpergian, seperti bandara, pelabuhan, dan terminal.

#### **1.3.4 Siapa**

Target *audience* dari kampanye ini adalah *traveller* karena *traveller* yang kini paling rentan untuk kemungkinan terkena virus Zika terlebih jika ia mengunjungi Negara atau wilayah yang memang ada wabah virus Zikanya. Target *audience* pada kampanye ini orang dewasa dini dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan rentan usia antara 25-35 tahun, target *audience*

ini dipilih karena orang dewasa adalah orang yang telah menyelesaikan masa pertumbuhannya dan telah dianggap mampu bersosialisasi dan bermasyarakat dengan orang dewasa lainnya

### **1.3.5 Bagaimana**

Hanya berfokus pada strategi kampanye yang akan digunakan untuk memberikan *awareness* kepada masyarakat khususnya *traveller* akan apa itu virus Zika dan bahayanya.

### **1.3.6 kapan**

kampanye ini diharapkan dapat terlaksana secepatnya pada 7 April mendatang bertepatan dengan Hari Kesehatan Dunia dan melihat cepatnya penyebaran virus Zika ini.

## **1.4 Tujuan Perancangan**

### **1. Tujuan umum**

Adapun tujuan umum dari penulisan ini adalah

- 1.) Menambah pengetahuan tentang apa itu virus Zika
- 2.) Memberikan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya menjaga kesehatan agar tercegah dari bahaya virus Zika itu sendiri.

### **2. Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus penulisan ini adalah sebagai berikut :

- 1.) Sebagai salah satu kewajiban dalam menuntun S1 Desain Komunikasi Visual
- 2.) Untuk membuat kampanye yang efektif dalam memberikan *awareness* kepada penduduk agar mengetahui tentang virus Zika dan pencegahannya.

## **1.5 Manfaat Perancangan**

### **1. Bagi Pembaca**

Hasil perancangan diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dalam proses desain dan strategi kampanye yang efektif untuk mengkampanyekan sesuatu.

### **2. Bagi Institusi**

Sebagai sarana pengembangan pendidikan dan referensi bagi mahasiswa dan institusi sehingga dapat memperluas pengetahuan.

### **3. Bagi Penulis**

Hasil penelitian dan perancangan diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kampanye tersebut, desain dan media kampanye.

## **1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data**

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskripti analitik, guna mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2015:3)

### **1.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang dikumpulkan melalui wawancara, studi literatur, dan kuesioner.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan secara tatap muka satu persatu dengan menggunakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan orang yang diwawancarai memberi jawaban mendalam (Moriarty dkk, 2011:219). Dalam perancangan kampanye *awareness* virus zika ini penulis melakukan beberapa wawancara kepada dinas kesehatan di kota Tangerang dan para Ahli untuk mengetahui tentang virus zika tersebut dan para *traveller*.

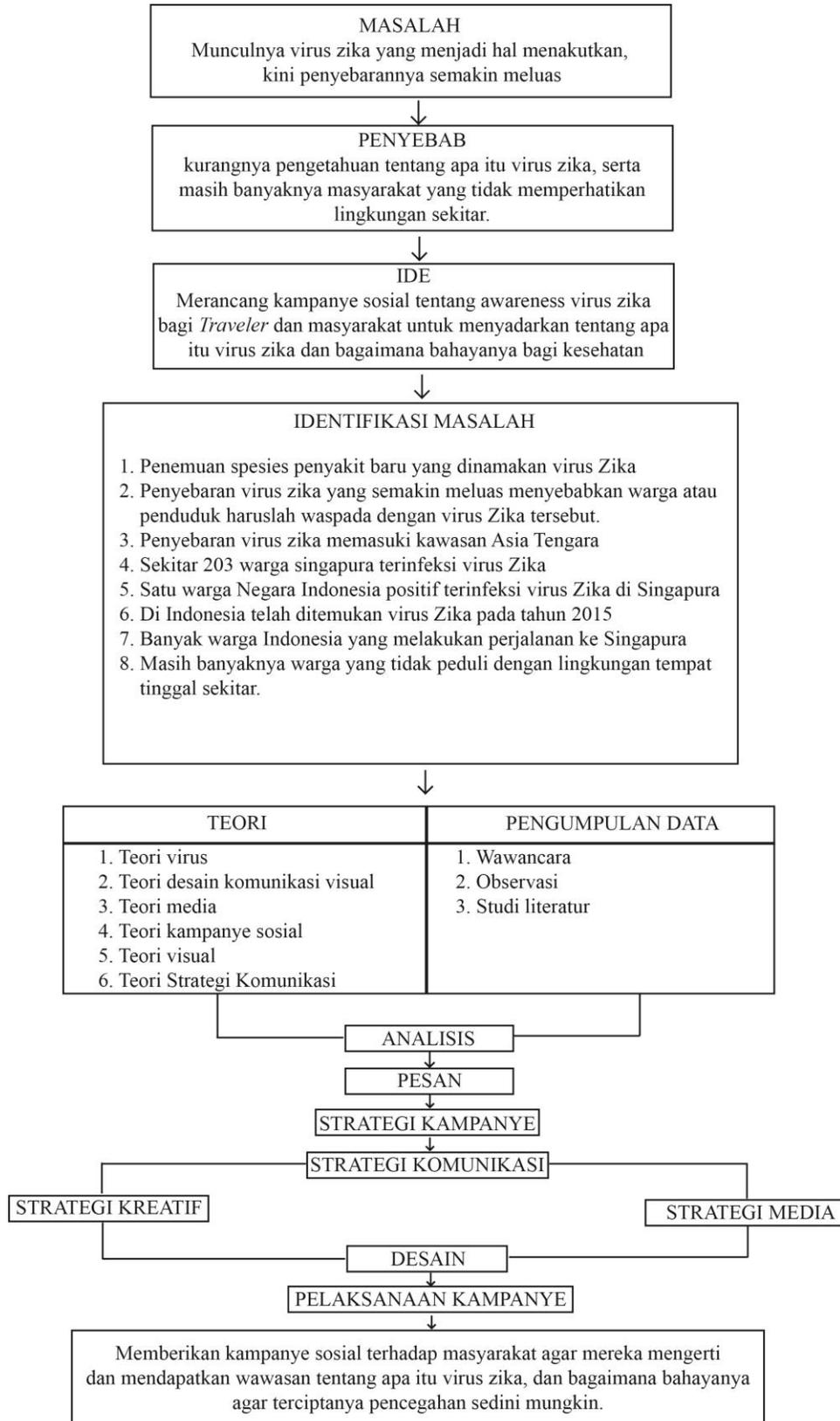
#### **2. Studi Literatur**

Studi literature adalah cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat diruang kepustakaan, seperti Koran, buku-buku,, majalah, naskah, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. (Koentjaraningrat, 1983:420). Dalam melakukan perancangan kampanye ini, penulis mempelajari beberapa jurnal kampanye sosial dan buku literature tentang virus zika, membaca artikel-artikel di internet, dan teori pendukung lainnya yang menyangkut pembahasan pada bab ini.

### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para target audience. Kuesioner sangat cocok untuk digunakan kepada responden dengan jangkauan yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang susah untuk dijangkau. (Sugiyono 2014:199). Kuesioner penulis berikan kepada para *traveller* dengan rentan usia 25-35 tahun.

## 1.7 Kerangka Perancangan



## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini tentang latar belakang masalah yang menjabarkan gambaran umum tentang masalah yang diangkat melalui fenomena yang terjadi, dan juga menjelaskan fokus permasalahan dengan rumusan dan batasan masalah serta tujuan perancangan. pada bab ini juga dijelaskan metode pengumpulan data yang akan dilakukan dan bagaimana kerangka perancangan yang digunakan sebagai acuan untuk proses penelitian, serta gambaran singkat setiap bab.

### **BAB II DASAR PEMIKIRAN**

Bagian ini mengemukakan landasan teori yang relevan dengan topik pembahasan, dimana teori tersebut dijadikan landasan dalam pembahasan dan analisis permasalahan dalam perancangan.

### **BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH**

Menguraikan data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan studi pustaka serta menjelaskan hasil analisis dari data yang telah didapatkan dan dengan menggunakan teori yang telah dijabarkan pada Bab II untuk strategi perancangan.

### **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bagian ini menjelaskan tentang konsep pesan (ide besar), konsep kreatif (pendekatan), konsep media (media apa yang digunakan, perancangan media, biaya media dll), konsep visual (jenis-jenis huruf, bentuk, warna, dan gaya visual) konsep marketing serta hasil perancangan (mulai dari sketsa hingga penerapan visual pada media).

### **BAB V KESIMPULAN**

Bagian ini mengemukakan kesimpulan dari hasil perancangan pada saat sidang.